

STRATEGI MEMENGARUHI NORMA GENDER

KASUS BISNIS MEMENGARUHI NORMA GENDER

- Memperkuat pemberdayaan ekonomi perempuan, melalui kesetaraan gender di tempat kerja dan meningkatkan investasi yang akan berdampak positif bagi usaha kecil dan menengah milik perempuan (UKM), mendatangkan manfaat bagi perempuan secara individual, keluarga dan perusahaan mereka, serta berkontribusi pada peningkatan pertumbuhan ekonomi.
- Perilaku masyarakat dan adanya kepercayaan terhadap peran perempuan di keluarga, tempat kerja dan perekonomian diidentifikasi sebagai hambatan penting untuk mencapai kemajuan dalam kesetaraan gender.
- Transformasi norma dan perilaku gender yang merugikan ini menjadi pemicu percepatan kemajuan pemberdayaan ekonomi perempuan..

Tujuan dan Sasaran Kami

Sasaran strategi ini adalah untuk meningkatkan pemberdayaan ekonomi perempuan di Indonesia, Filipina, dan Vietnam dengan secara positif mengubah norma-norma gender yang berhubungan dengan kesetaraan gender di tempat kerja formal dan di kalangan kaum milenial perkotaan.

Tujuan

- Mengembangkan penelitian yang kuat dan berbasis bukti berdasarkan norma gender yang relevan dengan kesetaraan gender di tempat kerja dan bagaimana norma-norma tersebut berlaku di Kawasan ini, untuk membekali IW dan inisiatif para mitra dalam upaya mengubah norma gender.
- Koalisi bisnis dan para mitra IW lainnya memiliki instrumen praktis, bantuan teknis dan sumberdaya pelatihan untuk membantu mereka mengubah norma gender dalam organisasi dan industri mereka.
- Terbentuknya beragam jaringan dan *influencer* lokal yang melakukan kampanye yang berdampak besar untuk secara positif mengubah norma gender di kalangan milenial perkotaan dan di tempat kerja formal.

Hasil: Pada tahun 2023 kesadaran publik semakin meningkat mengenai cara-cara norma gender membatasi peluang ekonomi perempuan dan semakin banyak perbincangan berdasarkan informasi yang lebih baik, yang memengaruhi perubahan positif di media dan media sosial

Pendekatan Kami

- Pendekatan untuk mengubah norma gender secara positif melibatkan pendalaman pemahaman kita tentang norma gender; membutuhkan adanya intervensi lokal melalui kemitraan; dan adanya pengujian, pembelajaran dan adaptasi.
- Strategi ini menerapkan pendekatan yang saling berhubungan antara tiga bidang tujuan untuk secara positif mengubah norma-norma gender umum di kalangan target sasaran.

Norma-norma gender sasaran:

- Peran utama perempuan yang dianggap sebagai perawat anak dan anggota keluarga, ibu rumah tangga.
- Peran utama laki-laki yang dianggap sebagai pencari nafkah utama bagi keluarga
- Persepsi bahwa jenis pekerjaan tertentu diperuntukkan bagi perempuan dan lainnya bagi laki-laki, yang menyebabkan terjadinya segregasi pekerjaan
- Persepsi bahwa perempuan lebih baik menduduki peran pendukung dan laki-laki berperan sebagai pemimpin

Audiens sasaran:

- Milenial perkotaan
- Tempat kerja formal (dalam hal ini Koalisi Bisnis, mitra investasi yang berdampak, UKM milik perempuan, pengiklan dan pemasar, dll.)

Bagaimana kami mengukur hasil yang dicapai?

Teori Perubahan mendasari pendekatan dalam Strategi ini

Serangkaian metodologi kuantitatif dan kualitatif akan digunakan untuk mengukur pencapaian Teori Perubahan.